

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang penulis lakukan mengenai implementasi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dalam mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah Pekanbaru, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dalam mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah Pekanbaru dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah yang diperoleh yakni 63,25%. Sesuai dengan persentase yang penulis tetapkan bahwa berada pada kategori antara 61%-80% tergolong baik.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa, yaitu: *pertama*, guru (pendidik) yang mengajar mata pelajaran Fikih merupakan guru tamatan dari pendidikan keguruan sehingga mengerti tentang metode dan strategi dalam mengajar; *kedua*, guru bisa langsung untuk membimbing dan mengawasi siswa sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas siswa; *ketiga*, guru memilih metode belajar dan menggunakannya ketika mengajar; *keempat*, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, kerja kelompok, menjelaskan dengan teman yang belum paham, berdebat, tanya jawab, dan guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk beraktivitas secara leluasa untuk melakukan kreativitas, mengembangkan

potensi melalui aktivitas secara langsung sesuai dengan minat dan bakatnya; *kelima*, siswa mendapat dorongan dari guru agar mau mengajukan pertanyaan.

## B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pemahaman terhadap permasalahan di atas, maka perkenankanlah penulis mengemukakan saran-saran yang dapat memecahkan permasalahan tersebut, antara lain:

1. Kepada pihak sekolah agar dapat selalu memperhatikan dan meningkatkan kualitas komponen personel sekolah terkhusus guru Fikih.
2. Kepada guru agar lebih mengoptimalkan proses pembelajaran, terutama dalam penerapan metode atau strategi pembelajaran yang sesuai untuk lebih memacu semangat siswa dalam belajar, karena metode atau strategi yang digunakan dalam mengajar sangat besar dalam mempengaruhi keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan hal tersebut diharapkan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa pada mata pelajaran Fikih terutama isi yang terkandung di dalamnya akan lebih optimal pula.
3. Kepada siswa agar lebih meningkatkan cara belajar, dari segi maupun dari pemahaman materi yang diajarkan saat pembelajaran berlangsung.